

**PEMOSISIAN PENDERITA COVID-19 DI SUMATERA BARAT
DALAM BERITA DI MEDIA *ONLINE***

Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH

**YULIA BASTIANINGSIH
NIM. 18174033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2022**

ABSTRACT

Yulia Bastia Ningsih. 2022. "Positioning Covid-19 Patients in West Sumatra in News in Online Media". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Program, Postgraduate Program, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

Covid-19 is a disease caused by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The development of Covid-19 cases can be seen in various ways, this has attracted the attention of the mass media. This Covid-19 problem is experienced by almost all countries in the world, Indonesia is no exception. As of August 2020, more than one hundred thousand Indonesian citizens who have tested positive for Covid-19 have been confirmed. The way the news of Covid-19 affects the mental anxiety of Covid-19 sufferers and news readers. In this regard, the method of reporting on Covid-19, especially the positioning of Covid-19 sufferers in the news, needs to be investigated. The aims of this study are (1) to produce an explanation of the positioning of Covid-19 sufferers in West Sumatra in news texts in online media; (2) produce an explanation about the depiction of Covid-19 sufferers in West Sumatra in the news in online media as wrong people or as people who are given empathy.

This research is a qualitative research with descriptive research method. The data for this study are sentences containing positioning information for Covid-19 sufferers in news texts in online media in West Sumatra. The data source used in this study was the Covid-19 news in West Sumatra from October to November 2020. Data collection techniques were carried out using documentation and note-taking techniques. The data validation technique is done by triangulation technique. The data analysis technique was carried out in several stages. Starting from collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The result of this study is that patients tend to be (96.29% of 27 cases) positioned as objects. This is because people with Covid-19 tend to be considered a disgrace. As a result, people with Covid and their families will be shunned by the community. The social sanctions that sufferers will receive in society make sufferers reluctant to become subjects in the news. If they become subjects, the public knows the information about the sufferer and his family. This social sanction will be a mental burden for sufferers and their families. Covid-19 sufferers tend to be described as protected parties (86.67%) of the 30 cases. The effects of social sanctions that will be received by sufferers are taken into consideration in making news. The media has become more protective of patients by only displaying the initials of the name and the district where the patient lives.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Sara Mills Critical Discourse Analysis, Positioning, Covid-19.

ABSTRAK

Yulia Bastia Ningsih. 2022. “Pemosiaian Penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam Berita di Media *Online*”. Tesis. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Perkembangan kasus Covid-19 dapat dilihat di berbagai hal ini menarik perhatian media massa. Permasalahan Covid-19 ini dialami hampir seluruh negara di dunia ini, tidak terkecuali dengan Indonesia. Hingga Agustus 2020, warga negara Indonesia yang dinyatakan positif Covid-19 mencapai lebih dari seratus ribu orang. Cara pemberitaan Covid-19 berpengaruh terhadap kecemasan jiwa penderita covid-19 dan pembaca berita itu. Sehubungan dengan itu, cara pemberitaan Covid-19, khususnya pemosisian penderita Covid-19 dalam berita perlu diteliti. Tujuan penelitian ini adalah (1) menghasilkan penjelasan tentang pemosisian penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam teks berita di media *online* ; (2) menghasilkan penjelasan tentang penggambaran penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam berita di media *online* sebagai orang-orang yang salah atau sebagai orang yang diberi empati.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat yang berisi informasi pemosisian penderita Covid-19 dalam teks berita di media online di Sumatera Barat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berita Covid-19 di Sumatra Barat pada bulan Oktober hingga bulan November 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahap. Mulai dari menumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.


Hasil penelitian ini ialah penderita cenderung (96,29% dari 27 kasus) diposisikan sebagai objek. Hal ini disebabkan karena penderita Covid-19 cenderung dianggap sebagai aib. Akibatnya penderita Covid serta keluarganya akan dijauhi oleh masyarakat. Sanksi sosial yang akan diterima penderita di masyarakat, membuat penderita enggan untuk menjadi subjek dalam berita. Jika mereka menjadi subjek, publik mengetahui informasi penderita dan keluarganya. Sanksi sosial ini akan menjadi beban mental bagi penderita dan keluarganya. Penderita Covid-19 cenderung digambarkan sebagai pihak yang dilindungi (86,67%) dari 30 kasus yang ada. Efek dari sanksi sosial yang akan di terima penderita menjadi bahan pertimbangan dalam membuat berita. Media menjadi lebih melindungi penderita dengan hanya menampilkan inisial nama dan kecamatan tempat penderita tinggal.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Analisis Wacana Kritis Sara Mills, Pemosisian, Covid-19.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

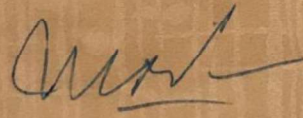
Mahasiswa : *Yulia Bastianingsih*
NIM : 18174033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> Pembimbing		<u>2-6-2022</u>
--	---	-----------------

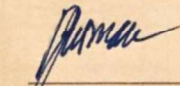
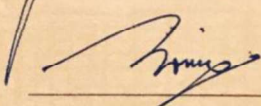
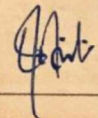
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi


Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
NIP 196902121994031004


Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	TandaTangan
1.	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Yulia Bastianingsih*
NIM : 18174033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian : 8 Februari 2022

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

PEMOSISIAN PENDERITA COVID-19 DI SUMATERA BARAT DALAM BERITA DI MEDIA *ONLINE*

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 30 Mei 2022

Yang memberi pernyataan,

Yulia Bastianingsih

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tesis Penelitian yang berjudul “Pemosisian Penderita Covid-19 di Sumatera Barat dalam Berita di *Media Online*”.

Selama penyusunan tesis ini, penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku pembimbing dengan sabar dan ikhlas telah memberikan waktu, masukan, serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dosen kontributor Dr. Novia Juita, M.Hum. dan Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum. yang telah memberikan kontribusi berupa saran, masukan, dan kritikan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2) yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd. M.Hum selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
5. Rektor UNP yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan semangat dan motivasi, dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap supaya tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2022

Yulia Bastia Ningsih

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Analisis Wacana Kritis.....	8
2. Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills.....	14
3. Media Masa	20
4. Media Online.....	21
5. Berita	22
6. Covid-19	23
7. Sumatera Barat.....	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Pengabsahan data	35
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Pemosisian Penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam Berita di Media Online.....	39
2. Penggambaran Penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam Berita di Media Online.....	45
B. Pembahasan	49
1. Posisi Subjek Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat dalam Berita <i>Online</i> ...	49
2. Posisi Subjek Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat dalam Berita di Media Online.....	51
3. Gambaran Penderita Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat dalam Berita <i>Online</i>	52
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi	54
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Data Posisi Penderita Covid-19 di Provinsi Sumatra Barat . 38

Tabel 2. Penggambaran Penderita Covid-19 di Provinsi Sumatra Barat 38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Inventarisasi Teks Sumber Data..... 61
2. Inventarisasi Identitas Sumber Data Pemosisian Penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam Berita di Media Online..... 78
3. Inventarisasi Identitassumber Data Kalimatyang menunjukkan Pemosisian Penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam Berita di Media Online..... 80
4. Inventarisasi Identitassumber Data Penelitian Pemosisian Penderita Covid-19 di Sumatra Barat sebagai Subjek dan Objek dalam Berita di Media Online.... 88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal tahun 2020, dunia digemparkan oleh keberadaan Virus baru yang diberi nama *Coronavirus Disease 2019* disingkat menjadi Covid-19. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, Covid-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* untuk mencegah penyebaran virus Corona. (Syafriada, 2020 : 496)

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sebagai akibat meluasnya penyebaran virus di tingkat dunia memaksa Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan berbagai kebijakan. Kebijakan ini dikeluarkan untuk menekan jumlah korban yang terjangkit virus corona. Penyebaran Covid-19 melalui droplet dan kontak fisik membuat adanya penerapan *social distancing* dan karantina mandiri di rumah sehingga menyebabkan masyarakat harus tinggal di rumah setiap harinya. (Radhitya, dkk. 2020 : 111)

Perkembangan kasus Covid-19 dapat dilihat di berbagai hal ini menarik perhatian media massa. Media massa telah mempublikasikan berbagai cerita mengenai virus ini. Mulai dari penderita yang terkena virus, berbagai cara untuk penanggulangan, cara untuk menghindari dan berbagai hal mengenai persiapan hidup yang lebih bersih karena

keadaan ini. Judul berita yang tak ada hentinya, dan pembaruan status terus menerus selama kurang lebih 3 bulan terakhir.

Media massa memegang peran penting dalam penyampaian berbagai informasi kepada masyarakat. Menurut Badara (2013 : 9), teks berita dalam media massa yang menggunakan bahasa tulisan tidak hanya dianggap sebagai alat untuk menggambarkan sebuah realitas, lebih dari itu bahasa yang digunakan dapat menentukan makna yang menjadi citra seseorang. Bahasa yang digunakan dalam teks berita juga dapat berpengaruh pada emosi pembaca.

Salah satu emosi yang muncul ketika membaca berita Covid-19 ialah kecemasan. Kecemasan yang berlebihan dapat menurunkan imun tubuh. Hal ini pernah di teliti oleh Larasati (2016 : 81) bahwa stres dan pengaruh psikologis dapat mendorong perubahan imun tubuh. Perubahan imun lebih rentan terjadi bagi orang usia lanjut, hal ini telah diteliti oleh Fatmah (2006 : 47) bahwa kemampuan imunitas kelompok lanjut usia menurun sesuai peningkatan usia termasuk kecepatan respons imun melawan infeksi penyakit.

Fenomena yang terjadi saat ini, sangat banyak berita membicarakan Covid-19. Permasalahan Covid-19 ini dialami hampir seluruh negara di dunia ini, tidak terkecuali dengan Indonesia. Hingga Agustus 2020, warga negara Indonesia yang dinyatakan positif Covid-19 mencapai lebih dari seratus ribu orang. Cara pemberitaan Covid-19 berpengaruh terhadap kecemasan jiwa penderita Covid-19 dan pembaca berita itu. Sehubungan dengan itu, cara pemberitaan Covid-19, khususnya pemosisian penderita Covid-19 dalam berita perlu diteliti.

Fenomena mengenai posisi penderita dalam berita ini dapat di lihat dengan menggunakan teori Sara Mills. Sara Mills lebih melihat pada bagaimana posisi-posisi aktor ditampilkan dalam teks. Posisi-posisi ini dalam arti siapa yang menjadi subjek penceritaan dan siapa yang menjadi objek penceritaan akan menentukan bagaimana struktur teks dan bagaimana makna diperlakukan dalam teks secara keseluruhan. Selain melihat posisi penderita sebagai subjek atau objek, penulis juga melihat posisi penderita sebagai pihak yang dimarginalkan atau sebagai pihak yang diunggulkan.

Penelitian yang membahas pemosisian ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan objek berita kekerasan, diantaranya Setiawan (2011), Annas dan Rana Akbari Fitriawan (2018), Tenriawali (2018), Abdullah (2019), Mahmudah (2012), dan Suprihatin dan Lestari (2019). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peniliti tersebut ialah penderita hanya diceritakan oleh wartawan. Tidak ditemukan adanya pernyataan langsung dari penderita dalam teks pemberitaan yang ada. Kesimpulannya ialah penderita hanya sebagai objek dan tidak menjadi subjek dalam berita.

Ada beberapa penelitian yang membahas *Covid-19* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2020), Abudi, Mokodompis, Magulili (2020), Astrid (2020), Agustino (2020) dan Syafrida dan Hartati (2020). Yuliana (2020) melakukan penelitian tentang penegakan diagnosis Covid-19 dan bagaimana langkah yang diambil untuk penegakan diagnosis tersebut. Hasil dari penelitian yang dilakukan Yuliana ialah melakukan tes swab tenggorokan dan saluran pernapasan dan melakukan isolasi untuk mencegah penyebaran Covid-19 secara

berkelanjutan. Abudi, Mokodompis, Magulili (2020) melakukan penelitian mengenai stigma terhadap orang positif Covid-19 yang hasilnya adalah dukungan dari semua pihak seperti peran pemerintah, praktisi kesehatan dan tokoh masyarakat dalam memberikan edukasi terkait Covid-19 akan sangat membantu masyarakat.

Astrid (2020) melakukan penelitian mengenai informasi mengenai Covid-19 berdasarkan portal berita Republika yang hasilnya kehadiran tagar berita baik dengan isu covid-19 di Republika.co.id memberikan pilihan berbeda kepada khayalak dalam mengakses informasi. Berita-berita covid-19 yang disajikan Republika.co.id dengan tagar berita baik tersebut, menyajikan informasi jumlah sembuh, alternatif pengobatan untuk membantu imunitas, serta cara sehat untuk hidup. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip dasar jurnalisme positif yaitu memberikan rasa optimisme.

Agustino (2020) melakukan penelitian mengenai kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19 yang hasilnya ada beberapa upaya yang belum dilakukan oleh pemerintah. Upaya yang belum dilakukan pemerintah diantaranya melakukan pendataan pada warga terpapar dan membuka data tersebut pada publik seluas-luasnya sehingga masyarakat dapat menghindari hubungan atau kontak langsung (untuk sementara waktu) dengan orang-orang yang terinfeksi, memperbanyak tes untuk mendeteksi orang-orang yang terinfeksi atau tidak, menambah tenaga kesehatan dan perawat dari daerah-daerah yang tingkat infeksinya rendah ke episentrum, melakukan micro-lockdown secara ketat dan tegas guna mengendalikan penyebaran virus korona di Indonesia.

Syafrida dan Hartati (2020) melakukan penelitian mengenai upaya melawan Covid-19 yang hasilnya adalah dampak wabah Covid-19 menimbulkan masalah sosial pelemahan ekonomi masyarakat dan negara. Untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19 diperlukan kerja sama pemerintah, masyarakat, tokoh agama untuk saling bantu membantu, bahu membahu dan mengingatkan satu sama lainnya bersama melawan Covid-19.

Penelitian mengenai pemosisian penderita sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti dengan objek penelitian dari media *online*. Berikut ini terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pemosisian penderita kekerasan. Penelitian tersebut di antaranya Setiawan (2011), Annas dan Fitriawan (2018), Tenriawali (2018), Abdullah (2019), Mahmudah (2012), dan Suprihatin dan Lestari (2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut ialah penderita hanya diceritakan oleh wartawan. Tidak ditemukan adanya pernyataan langsung dari penderita dalam teks pemberitaan yang ada. Kesimpulannya ialah penderita hanya sebagai objek dan tidak menjadi subjek dalam berita.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian terdahulu membahas pemosisian penderita pada kasus kekerasan dan penelitian mengenai Covid-19 hanya bertumpu pada upaya penanganan, pencegahan dan peran media saja. Oleh karena itu, pemosisian penderita Covid-19 dalam berita perlu diteliti. Analisis teks berita Covid-19 dapat dilakukan dengan menggunakan analisis wacana kritis model Sara Mills, dilakukan untuk dapat menemukan kepada siapa media massa berpihak dalam melaporkan berita Covid-19 di Sumatera Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa ada sejumlah masalah, yaitu pemosisian penderita Covid-19 dalam berita, dan gaya bahasa dalam berita tentang penderita Covid-19. Penelitian ini difokuskan pada pemosisian penderita Covid-19 di Sumatera Barat dalam berita di Media *online*, yaitu korban Covid-19 tersebut sebagai subjek atau objek dan penderita dipojokkan atau dibela. Alasan pemfokusan masalah tersebut adalah media massa sering kali mewawancarai aparat pemerintah, tim medis yang menangani, keluarga dari penderita, ataupun orang dari lingkungan tempat tinggal penderita. Namun tidak ada yang langsung mewawancarai penderitanya secara langsung.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini diajukan untuk melengkapi studi terdahulu tentang pemosisian penderita dalam media online. Penelitian ini mengambil objek berita mengenai Covid-19 yang saat ini sedang mewabah Tanah Air. Selain melihat posisi penderita sebagai subjek atau objek, penelitian ini juga melihat bagaimana penderita Covid-19 digambarkan dalam berita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, dirumuskanlah masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana pemosisian penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam berita di media *online*?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, dan rumusan masalah di atas. dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah penderita Covid-19 di Sumatera Barat dalam teks berita *online* cenderung diposisikan sebagai subjek atau objek?
2. Apakah Penderita covid-19 cenderung digambarkan sebagai orang yang bersalah atau sebagai orang yang diberi empati dalam berita?

F. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan penjelasan tentang pemosisian penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam teks berita di media *online* .
2. Menghasilkan penjelasan tentang penggambaran penderita Covid-19 di Sumatra Barat dalam berita di media *online* sebagai orang-orang yang salah atau sebagai orang yang diberi empati.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah khazanah tentang teori analisis wacana kritis terutama tentang pemosisian aktor dalam teks dan implikasinya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah pengetahuan dan informasi tentang kasus-kasus internasional tentang Covid-19

- b. Manfaat bagi perkembangan dan kajian bahasa. Hasil penelitian ini diharapkan memberi gambaran bahwa dalam suatu tulisan terdapat kekayaan analisis wacana kritis.
- c. Memberikan manfaat bagi pengajar bahasa dan pembelajar bahasa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran bahasa, khususnya yang berhubungan dengan analisis wacana kritis.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan analisis wacana kritis perspektif posisi penderita dalam teks berita *online*.